

EDISI: KAMIS, 4 JANUARI 2018

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Desember) : 4,25%
 Inflasi (Des) : 0,71% (mom) & 3,61% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 125,97 Miliar
 (per November 2017)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.498  0,32%
 (Kurs JISDOR pada 3 JANUARI 2018)

STOCK MARKET

3 JANUARI 2018

IHSG : **6.251,48 (-1,38%)**
 Volume Transaksi : 8,144 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 7,002 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,553 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,480 Triliun

BOND MARKET

3 JANUARI 2018

Ind Bond Index : **244,4270  +0,41%**
 Gov Bond Index : 241,6676  +0,42%
 Corp Bond Index : 254,2623  +0,29%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Rabu 3/1/18 (%)	Selasa 2/1/18 (%)
5,36	FR0061	5,7824	5,9064
10,37	FR0059	6,1553	6,4709
13,37	FR0074	6,7004	6,7956
20,38	FR0072	6,9674	7,0019

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 3 JANUARI 2018

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,25%
			-2,12%
	Saham Agresif	IRDSH	-0,14%
			-1,45%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	+0,21%
			-1,10%
Campuran	PNM Syariah	IRDPCS	-0,32%
			-1,33%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,04%
			+0,30%
	PNM Amanah Syariah	IRDTS	-0,16%
			+0,05%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,20%
			+0,46%
	PNM SBN 90	IRDPT	-0,02%
			+0,24%
	PNM Dana SBN II	IRDPT	+0,01%
			+0,27%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	-0,08%
			+0,18%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,01%
			+0,02%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,01%
			+0,02%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,00%
			+0,02%
	Money Market Fund USD	IRDPU	-0,02%
			-0,01%

Spotlight News

- Memanasnya suhu politik pada 2018 dinilai tidak akan berdampak signifikan pada perekonomian. Angka pertumbuhan ekonomi 2018 malah diprediksi akan meningkat meskipun tipis.
- Bank sentral Eropa berpeluang mengakhiri stimulus moneter tahun ini bila perekonomian zona euro menunjukkan pertumbuhan kuat
- Pertumbuhan aktivitas merger dan akuisisi (M&A) tahun ini diperkirakan mengarah pada sektor finansial sejalan dengan perkembangan dan kebutuhan industri teknologi finansial (fintech).
- Ekspor tekstil dan produk tekstil (TPT) nasional bangkit pada 2017 yang tumbuh 4,4% menjadi US\$12,4 miliar atau di atas target
- Tingginya penawaran investor dalam lelang Surat Utang Negara (SUN) kemarin yang mencapai rekor sebesar Rp86,2 triliun semakin mengonfirmasi tingginya tingkat kepercayaan pasar terhadap Indonesia
- Perkiraan pertumbuhan belanja modal perusahaan pelat merah pada tahun ini terbelang moderat, yaitu hanya sekitar 10% atau lebih rendah dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya

Economy

1. Dunia Bisnis Perlu Dukungan Kebijakan

Infrastruktur merupakan salah satu sektor yang didorong pemerintah pada 2017. Pembangunan infrastruktur diyakini berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi dan kinerja sektor-sektor lain, kendati tidak dalam waktu singkat. Paket Kebijakan Ekonomi yang diterbitkan pemerintah juga dipandang sebagai upaya mendorong percepatan investasi dan gerak roda perekonomian. (Kompas)

2. Pemerintah Janjikan Tekan Kemiskinan

Pemerintah bertekad menggulirkan program kerja dalam rangka pengentasan warga dari kemiskinan mulai awal tahun ini. Hal itu dimaksudkan agar program kerja ini tepat sasaran dan tepat waktu. (Kompas)

3. Perekonomian RI Diprediksi Tetap Kuat di Tahun Politik

Memasnya suhu politik pada 2018 dinilai tidak akan berdampak signifikan pada perekonomian. Angka pertumbuhan ekonomi 2018 malah diprediksi akan meningkat meskipun tipis. (Kompas)

4. Pencairan Dana Desa Dipercepat

Pemerintah memutuskan untuk memajukan pencairan dana desa pada Januari sebesar 20% atau Rp12 triliun agar program cash for work dapat segera berjalan. (Bisnis Indonesia)

5. Upah Sektor Informal Perlu Dinaikkan

Peningkatan upah di sektor informal perkotaan dapat menjadi solusi mempercepat penurunan ketimpangan pengeluaran penduduk Indonesia pada tahun ini yang ditarget mencapai 0,38. (Bisnis Indonesia)

6. Asumsi ICP Sebaiknya Direvisi

Pengamat menilai pemerintah sebaiknya merevisi asumsi harga (Indonesian Crude Price/ICP) pada kisaran US\$50 per barel sampai dengan US\$55 per barel. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Jerman Sukses Tekan Pengangguran

Tingkat pengangguran di Jerman mencapai tingkat terendah sepanjang sejarah unifikasi dan memunculkan harapan terhadap perekonomian yang semakin baik pada 2018. Pengangguran di Jerman pada Desember mencapai 5,5% sehingga sepanjang 2017 tingkat pengangguran di Jerman mencapai 5,7% (sekitar 2,5 juta orang) turun dari tahun lalu sebesar 6,1%. (Kompas)

2. Sentimen Geopolitik di Teluk Arab Menguat

Selama ini harga minyak menjadi faktor utama bagi para investor dalam memperhitungkan prospek investasi di kawasan Teluk Arab. Kini, indikator tersebut terlihat mulai berubah seiring dengan meningkatnya gejolak politik di kawasan itu. (Bisnis Indonesia)

3. ECB Siap Akhiri Stimulus Tahun Ini

Bank sentral Eropa (ECB) berpeluang mengakhiri program stimulus moneter pada tahun ini bila perekonomian zona euro menunjukkan pertumbuhan yang kuat yakni inflasi tahun ini menembus 1,9% atau mendekati target ECB sebesar 2%. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Pengusaha Surimi Menanti Solusi

Pemerintah diminta segera mencari solusi terkait penutupan sejumlah pabrik surimi akibat kesulitan bahan baku. Pembenaan sistem logistik ikan harus diterapkan untuk menjamin pasokan bahan baku. Sebanyak 11 dari 15 pabrik surimi telah tutup dan akan tutup pekan ini. (Kompas)

2. Properti Segmen Menengah ke Bawah Berpotensi Besar

Sektor properti tahun ini diproyeksikan tumbuh lebih baik dibanding 2017. Segmen menengah ke bawah dinilai berpotensi besar. Selain pasarnya besar, kebijakan deregulasi juga mendukung pengembangan di segmen tersebut. (Kompas)

3. Akuisisi di Sektor Finansial Tinggi 2018

Pertumbuhan aktivitas merger dan akuisisi (M&A) tahun ini diperkirakan mengarah pada sektor finansial sejalan dengan perkembangan dan kebutuhan industri teknologi finansial (fintech). (Bisnis Indonesia)

4. TCash Diperkuat, Persaingan Kian Hebat

Tingkat kompetisi di bisnis sistem pembayaran digital kian sengit setelah operator telekomunikasi raksasa di Tanah Air PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. akan semakin memperkuat layanan TCash. (Bisnis Indonesia)

5. Sumber Investasi Bisnis Rintisan Diperluas

Pemerintah berusaha menarik investasi dari negara selain China ke ekosistem bisnis rintisan di Indonesia. Salah satu sasarannya adalah investor Jepang. (Bisnis Indonesia)

6. Bisnis Tembakau Tetap Mengepul 2018

Kementerian Perindustrian menargetkan industri tembakau tetap tumbuh positif pada tahun ini meskipun sejumlah pengenaan biaya tambahan disiapkan untuk komoditas penyumbang pendapatan cukai terbesar dalam APBN ini. (Bisnis Indonesia)

7. Ekspor Sepatu Ditarget Tumbuh 6% - 7% Tahun Ini

Ekspor produk sepatu diyakini masih akan tumbuh di bawah 10% yakni di kisaran 6-7% pada tahun ini dan belum bisa mengejar kinerja secemerlang 2012 yang tumbuh 134%. (Bisnis Indonesia)

8. Konsumsi Domestik Batu Bara Diproyeksi Naik 6%

Kebutuhan batu bara di dalam negeri pada tahun ini diproyeksikan mencapai 114,51 juta ton naik 6,11% dibandingkan dengan 2017 sebanyak 107,92 juta ton. (Bisnis Indonesia)

9. Aset INKB Syariah Bisa Tumbuh 15%

Otoritas Jasa Keuangan memprediksi pertumbuhan aset industri keuangan non bank (IKNB) syariah pada 2018 akan berada pada kisaran 15%, tidak banyak berubah dibandingkan dengan tahun sebelumnya. (Bisnis Indonesia)

10. Target Penyaluran Kredit 2018 Terlalu Ambisius

Target pertumbuhan kredit 2018 sebesar 12,23% dalam rencana bisnis bank yang diajukan kepada regulator dinilai sulit tercapai karena kondisi ekonomi nasional dan global yang belum sepenuhnya pulih. (Bisnis Indonesia)

11. Lampau Target, Ekspor Tekstil Capai US\$12,4 Miliar

Ekspor tekstil dan produk tekstil (TPT) nasional bangkit pada 2017 dengan mencatat kenaikan 4,4% menjadi US\$12,4 miliar atau di atas target Asosiasi Pertekstilan Indonesia sebesar US\$11,87 miliar. (Investor Daily)

Market

1. Penawaran SUN Tembus Rekor

Tingginya penawaran investor dalam lelang Surat Utang Negara (SUN) kemarin yang mencapai rekor sebesar Rp86,2 triliun semakin mengonfirmasi tingginya tingkat kepercayaan pasar terhadap Indonesia. (Bisnis Indonesia)

2. Broker Lokal Jadi Raja

Nilai transaksi perdagangan saham sepanjang 2017 turun 2,33% dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya. Adapun, broker lokal, yakni Mandiri Sekuritas berhasil menduduki posisi pertama sebagai broker dengan nilai transaksi terbesar. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Ekspansi BUMN 2018 Moderat

Perkiraan pertumbuhan belanja modal perusahaan pelat merah pada tahun ini terbilang moderat, yaitu hanya sekitar 10% atau lebih rendah dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. (Bisnis Indonesia)

2. Sido Muncul Akan Naikkan Kapasitas Produksi

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. berencana meningkatkan kapasitas produksinya dengan memperluas utilitas pabrik yang ada saat ini menjadi dua kali lipat. (Bisnis Indonesia)

3. TRAM Kucurkan Rp1,83 Triliun

Trada Alam Minera Tbk. menggulirkan penyertaan modal senilai Rp1,83 triliun kepada PT Semeru Infra Energi (SIE) dan PT Black Diamond Energi (BDE) sebagai pemegang saham PT Gunung Bara Utama. (Bisnis Indonesia)

4. PTPP Bidik Pertumbuhan 22%

Korporasi konstruksi dan investasi milik negara, PT PP (Persero) Tbk., membidik laba bersih senilai Rp2,1 triliun pada 2018 atau meningkat sekitar 22% dibandingkan dengan perkiraan realisasi sampai akhir 2017 sebesar Rp440 miliar atau naik 20% dibanding tahun sebelumnya. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

5. WSKT Matangkan Skema Factoring

Korporasi konstruksi milik negara, PT Waskita Karya (Persero) Tbk., menajaki untuk menjual piutang proyek kereta ringan (LRT) Palembang dalam skema factoring pada 2018. (Bisnis Indonesia)

6. GEMS Lanjutkan Pembelian Saham Milik GMR

Golden Energy Mines Tbk (GEMS) akan melanjutkan rencana pembelian saham pada empat perusahaan terafiliasi yang dimiliki GMR Energy dan GMR Infrastructure setelah memperpanjang perjanjian jual beli bersyarat dengan GMR Energy BV dan GMR Infrastructure Ltd menjadi 31 Maret 2018 dari batas akhir 31 Desember 2017. (Investor Daily)